

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *good corporate governance* yang di proxy dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan dewan direksi terhadap nilai perusahaan (Q) dengan menggunakan sampel perusahaan *Go Public* yang menjadi *participant Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada tahun 2009-2011. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yaitu program riset dan peneringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang diselenggarakan oleh IICG sebagai lembaga swadaya masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 105 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan mendasarkan pada kriteria tertentu. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang dipilih untuk menjadi anggota sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan sampel adalah perusahaan *Go Public* di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2009-2011 dan datanya tersedia di ICMD. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan *Go Public* di Indonesia yang menjadi *participant Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2009-2011 yang dilakukan oleh IICG. Dan juga, perusahaan sampel adalah perusahaan yang non-bank.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka sampel yang digunakan sebanyak 105 perusahaan yang terbagi atas 35 perusahaan untuk tahun 2009, 35 perusahaan untuk tahun 2010, dan 35 perusahaan untuk tahun 2011.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan dewan direksi serta nilai perusahaan (Q). Variabel-variabel tersebut mengacu pada penelitian terdahulu yang menemukan semakin baik penerapan *corporate governance* perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan.

Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2009, 2010, dan 2011. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0.05$.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan tentang penerapan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil penelitian tersebut kemudian disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), Dewan Komisaris (DK), Komisaris Independen (Kom.Ind) dan Dewan Direksi (DD) terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Hasil penelitian yang menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan dewan direksi menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada taraf signifikansi dari uji simultan (uji-F) dengan probabilitas 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis penelitian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan participant Corporate Governance Perception Index (CGPI).

2. **Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (Q)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q). hal ini terlihat jelas dari nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,747 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan adanya kepemilikan saham yang dimiliki manajer akan berbeda dengan perusahaan tanpa adanya kepemilikan manajerial.

3. **Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan (Q)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q). hal ini terlihat jelas dari nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena dimungkinkan pada perusahaan sampel penelitian ini para investor institusional lebih mempertimbangkan hal lain seperti melihat prestasi perusahaan, integritas

suatu laporan keuangan dan analisis teknikal perkembangan saham perusahaan.

4. **Dewan Komisaris (DK) terhadap Nilai Perusahaan (Q)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hipotesis ketiga menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q).hal ini terlihat jelas dari nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dari perspektif teori agensi, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk mengontrol perilaku opportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer. Dari kedua fungsi dewan tersebut, terlihat bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. **Komisaris Independen (Kom.Ind) terhadap Nilai Perusahaan (Q)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hipotesis keempat menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q).hal ini terlihat jelas dari nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan keberadaan komisaris independen dalam perusahaan yang diobservasi dimungkinkan hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja sehingga keberadaan komisaris independen ini tidak untuk menjalankan fungsi *monitoring* yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi.

6. Dewan Direksi (DD) terhadap Nilai Perusahaan (Q)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hipotesis kelima menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q).hal ini terlihat jelas dari nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,253 > 0,05$. hasil penelitian ini dapat disebabkan karena dengan ukuran dewan direksi sampel penelitian yang rata-rata kecil mengakibatkan kurangnya pengontrolan dewan direksi dalam membantu dalam pelayanan perusahaan atau berdampak pada tata kelola perusahaan yang baik, dengan kata lain kurangnya pengelolaan pihak dewan yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan akan memberikan nilai keuangan yang lebih baik dan nantinya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran dewan direksi yang besar dapat memonitor proses pelaporan keuangan secara lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran dewan direksi yang kecil akan menghambat dalam pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adanya dugaan bahwa akan adanya pengaruh positif *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan tidak sepenuhnya terbukti dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam antara lain:

1. Adanya kemungkinan bahwa terdapat banyak faktorlainyang berpengaruh pada nilai perusahaan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.
2. Masih menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebagai hasil survey.

3. Keterbatasan jumlah sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai generalisasi pada perusahaan *participant* CGPI.
4. Periode amatan pada penelitian ini relative pendek, yaitu hanya tiga tahun yang berdasar subyektivitas peneliti.
5. Masih sedikit perusahaan Go Public di Indonesia yang mengikuti Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dilakukan oleh IICG. Hal ini dimungkinkan karena minimnya peran serta perusahaan *Go Public* dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, adapun saran penelitian untuk peneliti mendatang, antara lain :

1. Penelitian mendatang dihimbau untuk tidak membatasi sampel penelitian perusahaan seperti hanya perusahaan *participant corporate governance perception index*, melainkan perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian lebih dari tiga tahun.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain dalam mengukur mekanisme *corporate governance*.
4. Interpretasi pada penelitian selanjutnya, hendaknya mengaitkan pembahasan dan analisis dengan informasi tambahan lainnya diluar laporan keuangan, misalnya informasi dari masing-masing *website* perusahaan sampel atau

informasi dari media massa yang terkait dengan perkembangan perusahaan sampel sehingga dapat menunjang kesempurnaan penelitian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono, 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE. Yogyakarta
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, 2007. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*. Universitas Sebelas Maret.
- Anindhita Ira Sabrina, 2010. Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arifin Sabeni, 2005. Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Di Indonesia Tinjauan Perspektif Teori keagenan. *Disertasi Guru Besar*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bauer *et al*, 2003. Empirical Evidence On Corporate Governance In Europe: The Effect On Stock Returns, Firm Value And Performance. *Journal Of Asset Management* Vol. 5. Henry Stewart Publications 1470-8272.
- Bernhart, S.W. and Rosenstein S. 1998. Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance : An Empirical Analysis. *Financial Review*.
- Carningsih, 2009. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Gunadarma.
- Cincin Haosana, 2012. Pengaruh *Return On Asset* dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Djohari Santoso, 2008. Kegagalan Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Hukum*. No. 2 Vol. 15. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Euis Soliha dan Taswan, 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Artikel Online*. Tidak Diterbitkan. STIE Stikubank, Semarang.
- Filla Puspitasari dan Endang Ernawati, 2010. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal*

Manajemen Teori dan Terapan. Tahun 3 No. 2. Universitas Surabaya, Surabaya.

Fred R. Kaen, 2003. *A Blueprint For Corporate Governance*. American Management Association.

Frysa Praditha Purwaningtyas, 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz, 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Universitas HKBP Nommensen dan Universitas Gadjah Mada.

Herman Darwis, 2009. *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol, 13. No 3. Universitas Khairun, Ternate.

Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Michael C. Jensen dan William H. Meckling, 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure*.

Noorlaila, 2011. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFU UGM Yogyakarta.

Nur Sayidah, 2007. Pengaruh Kualitas *Corporate* Terhadap Kinerja Keuangan Publik. *JAAI* Volume 11 No. 1. Universitas Dr. Soetomo, Surabaya.

Rika Susanti, 2010. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Sawitri Sekaredi, 2011. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol 52. No 2. June